



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA

RENSTRA PERUBAHAN



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN
PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2022-2023**



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. G. Obos XI (Lingkar Dalam) Telp/Fax. (0536) 3231987 Palangka Raya

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA

NOMOR : /SK/DKPP/IV/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERUBAHAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2018-2023

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan gambaran mengenai wujud masa depan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya, perlu disusun Rencana Strategis yang merupakan landasan bagi semua elemen dalam organisasi untuk menentukan arah lima tahun ke depan;
- b. bahwa Rencana Strategis merupakan pedoman yang mengikat seluruh bagian dari organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dalam kegiatan operasional sehari-hari;
- c. bahwa untuk maksud tersebut huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2018 – 2023 dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1965 tentang Pembentukan Kotapraja Palangka Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2753);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perimbangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5507);
5. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

6. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2);
7. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 24 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2020 (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 24);
8. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019 Nomor 63).

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS PERUBAHAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2013 – 2018**
- KESATU** : Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2013 – 2018 sebagai Pedoman atau arah Kebijakan, Penyusunan Program dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya untuk lima tahun ke depan ;
- KEDUA** : **RENSTRA** Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya bertujuan mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Kota Palangka Raya;
- KETIGA** : **RENSTRA** Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2013 – 2018 merupakan dasar perumusan kebijakan Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya;
- KEEMPAT** : **RENSTRA** Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya untuk meningkatkan pelaksanaan tugas pemerintahan dan perencanaan pembangunan dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berhasil guna serta pelaksanaan tugas dan fungsi akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya;
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Palangka Raya
pada Mei 2020

**KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA,**

**Drs. RENSON., MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19630608 198612 1 002**

Lampiran :
Nomor : /SK/DKPP/III/2019
Tanggal : Maret 2019
Tentang : Penunjukan Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018 – 2023

No.	NAMA/NIP	PANGKAT/GOLONGAN RUANG	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Ir. HARRY MAIHADI NIP. 19630504 199303 1 020	Pembina Utama Muda (IV/c)	Kepala Dinas	Ketua	
2.	M.REIZA INDRAWAN, SP.,MMA NIP.19831216 201001 1 005	Penata TK I (III/d)	Kasubag Perencanaan	Sekretaris	
3.	NINUNG HAWINY, S.Hut NIP. 19800719 200801 2 022	Penata (III/c)	JFU Subbag Perencanaan	Anggota	
4.	SADAT, SH NIP.-	Tenaga Kontrak	JFU Subbag Perencanaan	Anggota	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2022 – 2023 dapat diselesaikan. Renstra ini dibuat untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya selama Periode 5 tahun kedepan sesuai dengan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 bahwa setiap Pimpinan Daerah dan Pejabat Eselon II wajib membuat Rencana Strategis (RENSTRA), pembuatan dimulai dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instransi Pemerintah (LAKIP) terlebih dahulu karena merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan yang disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI dan tembusan disampaikan kepada BPKP pada setiap akhir tahun.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunanp Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2022 -2023 masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan dalam Penulisannya.

Pada kesempatan ini kami berharap kepada semua pihak untuk dapat mendukung program kegiatan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya. Dengan dukungan dan terjalinnya kerjasama yang baik kami harapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2022-2023 dapat berjalan dengan baik.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal Februari 2023

**KEPALA PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKA RAYA,**

**Drs. RENSON, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19630608 198612 1 002**

DAFTAR ISI

PENETAPAN RENSTRA 2022 – 2023 i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Landasan Hukum 2

 1.3 Maksud dan Tujuan 5

 1.4 Sistematika Penulisan 5

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD 6

 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD 6

 2.2 Sumber Daya SKPD 7

 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD 8

 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD 14

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH 17

 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi 17

 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil
 Kepala Daerah Terpilih 18

 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi / Kabupaten Kota 18

 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan
 Hidup Strategis 23

 3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis 24

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN..... 28

 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah 28

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 29

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA
 PENDANAAN INDIKATIF 30

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN..... 34

BAB VIII PENUTUP 35

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Bagan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya64

Tabel 2.1 Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 7

Tabel 2.3.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Pertanian Kota Palangka Raya.... 9

Tabel 2.3.2 Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Palangka Raya..... 10

Tabel 2.3.3 Realisasi Pelaksanaan Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Kota Palangka Raya

Tabel 2.3.4 Anggaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya Tahun 2015 – 2019.....14

Tabel 2.3.5 Realisasi Anggaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya Tahun 2014 – 2019..... 14

Tabel 2.3.6 Rasio antara Realisasi dan Anggaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2014- 2019 14

Tabel 3.4.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/ Kelurahan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015..... 23

Tabel. 4.1.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Organisasi Perangkat Daerah.... 33

Tabel. 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan..... 36

Tabel. 7.1 Capaian dan Target Kinerja RPJMD Tahun 2019 – 2023..... 42

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencapaian tujuan suatu organisasi yang dikelola secara modern hanya dapat dicapai jika menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan secara baik. Salah satu fungsi manajemen adalah fungsi perencanaan. Fungsi perencanaan ini dilaksanakan agar segala program dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) wajib menerapkan fungsi perencanaan tersebut. Dan sebagai salah satu wujud penerapan fungsi perencanaan tersebut yaitu menyusun rencana strategis. Ketentuan yang mengatur tentang penyusunan Renstra diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, yang menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah diamanatkan menyusun Rencana Strategi SKPD yaitu Dokumen Perencanaan SKPD untuk periode 5 (Lima) tahun. Penyusunan rencana SKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan dan Pengawasan. Sebagai dokumen teknis dalam tataran operasional, Renstra disusun dengan mengacu pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah) Kota Palangka Raya Tahun 2022-2023.

Berdasarkan Perubahan RPJMD Kota Palangka Raya tahun 2022-2023, telah ditetapkan visi Pemerintah Kota Palangka Raya sebagai berikut : **“TERWUJUDNYA KOTA PALANGKA RAYA MENJADI KOTA YANG MAJU, RUKUN, DAN SEJAHTERA UNTUK SEMUA”**

Berdasarkan uraian dari makna Visi tersebut dan untuk mewujudkannya dalam 5 (Lima) tahun ke depan disusunlah Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kemajuan Kota Palangka Raya Smart Environment (Lingkungan Cerdas)
2. Mewujudkan Kerukunan Seluruh Elemen Masyarakat Smart Society (Masyarakat Cerdas)
3. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Smart Economy (Ekonomi Cerdas)

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan arahan visi, misi, tujuan, target, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya selama Lima tahun (2019-2023). Penyusunan Renstra Perubahan ini dimaksudkan untuk menjamin konsistensi pencapaian indikator kinerja pembangunan sesuai dengan dokumen perencanaan pembangunan lainnya khususnya RPJMD Perubahan Kota Palangka Raya tahun 2022 – 2023. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, permasalahan mendasar dan tantangan terkini yang dihadapi pembangunan bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, perbibitan dan produksi ternak serta



ketahanan pangan selama lima tahun ke depan, serta sebagai acuan dan arahan bagi jajaran birokrasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi dengan sektor terkait lainnya. Mengingat dampak wabah Covid-19 yang diperkirakan akan berdampak pada perekonomian global hingga beberapa tahun kedepan, Perubahan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mencantumkan berbagai respons yang diperlukan sebagai tindak lanjut dari ditetapkannya Perppu 1 Tahun 2020. Respons tersebut berupa strategi-strategi yang dirumuskan untuk mengantisipasi dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 yang mengarah pada upaya recovery perekonomian Jawa Timur pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Selain dari sisi kebijakan dan strategi untuk merespons dan mendukung penanganan Covid-19, target pada indikator kinerja yang tercantum dalam Perubahan Renstra juga disesuaikan dengan kondisi terkini dengan proyeksi yang lebih realistis mengingat pandemi Covid-19 akan berdampak pada pemulihan kondisi ekonomi Jawa Timur dalam jangka menengah. Perubahan asumsi dan skenario dalam perhitungan indikator menjadi salah satu pokok perhatian dalam merumuskan target yang digunakan sebagai indikator kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Keseluruhan strategi tersebut akan dilaksanakan oleh seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam bentuk Forum Perangkat Daerah untuk perumusan rancangan akhir (Rankhir) dan kemudian dilakukan Penetapan Perumusan rancangan akhir (Rankhir).

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya Tahun 2022–2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana
6. Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);



7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4846);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir, dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87);
11. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96
Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi; Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan;



20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41/Permentan/ OT.140/9/2009 tentang Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Pertanian;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Reviu Atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah
25. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Pangan dan Gizi;
26. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18/Permentan/ RC.040/4/2018 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota;
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur, Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;
31. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
32. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 06 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Palangka Raya Tahun 2008 – 2028;
33. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023;



1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Rencana Strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2018 –2023 adalah sebagai berikut :

a. Maksud

Maksud disusunnya Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah sebagai Pedoman dalam Penyusunan Sasaran, Program dan Kegiatan Perencanaan Pembangunan bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, perbibitan dan produksi ternak serta ketahanan pangan Kota Palangka Raya 2018 – 2023, sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan yang ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan disusunnya Renstra Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah untuk meningkatkan Pelaksanaan tugas Pemerintahan dalam bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, perbibitan dan produksi ternak serta ketahanan pangan, dengan memperhatikan aspirasi masyarakat sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna. Penyusunan Renstra juga merupakan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Landasan Hukum
 - 1.3 Maksud dan Tujuan
 - 1.4 Sistematika Penulisan
- BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
 - 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
 - 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
 - 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
 - 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah
- BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
 - 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
 - 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 - 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
 - 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
 - 3.5 Penentuan Isu – isu Strategis



BAB IV	:	TUJUAN DAN SASARAN
		4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
BAB V	:	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
BAB VI	:	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
BAB VII	:	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
BAB VIII	:	PENUTUP

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya mempunyai tugas pokok penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan lingkup tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, perbibitan dan produksi ternak serta ketahanan pangan.

Dalam pelaksanaan tugas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian
3. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan
5. Penyusunan program penyuluhan pertanian
6. Penataan prasarana pertanian
7. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/ bibit ternak dan hijauan pakan ternak
8. Pengawasan peredaran sarana pertanian
9. Pembinaan produksi di bidang pertanian
10. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan
11. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam
12. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
13. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian
14. Pemberian ijin usaha/rekomendasi teknis pertanian
15. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketahanan pangan dan pertanian dan
16. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Adapun susunan organisasi pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas



- b. Sekretaris
 - Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Ketahanan Pangan
 - Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
 - Seksi Distribusi Cadangan Pangan dan
 - Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
- e. Bidang Perkebunan
 - Seksi Produksi Perkebunan
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
- f. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian
 - Seksi Lahan dan Irigasi
 - Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat dan Mesin Pertanian
 - Seksi Penyuluhan Pertanian
- g. Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak
 - Seksi Perbibitan
 - Seksi Ruminansia
 - Seksi Non Ruminansia
- h. Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran
 - Seksi Kesehatan Hewan
 - Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
- i. Unit Pelaksana Teknis
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan struktur organisasi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya didukung oleh sumber daya aparatur yang berjumlah 92 orang PNS. Berikut disajikan komposisi pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya pada Tahun 2018 berdasar tingkat Pendidikan.

Tabel 2.1 Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan					JUMLAH
		S-1	S-2	D-III	SLTA	SLTP	
1.	Kepala Dinas	1	-				1
2.	Sekretariat	9	2	1	1	-	12
3.	Bidang TPH	9	3	2	1	-	15
4.	Bidang Ketahanan Pangan	6	3	1	1	-	11
5.	Bidang PSP	8	-	1	-	-	9
6.	Bidang Perkebunan	5	1	-	1	-	7



7.	Bidang PPT	6	1	-	2	-	9
8.	Bidang Kesmavet	8	-	-	1	-	3
9.	Kepala UPTD	3	1	-	-	1	10
10.	Penyuluh Pertanian	10	-	4	1	-	15
	JUMLAH	64	10	9	8	1	93

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pada lima tahun terakhir, kualitas penyelenggaraan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya mengalami kondisi sebagai berikut

a. Bidang Pertanian

Gambaran kinerja pembangunan pertanian Kota Palangka Raya disajikan pada tabel 2.3.1. Berdasarkan tabel 2.3.1, data capaian kinerja produksi tanaman pertanian khususnya produksi tanaman pangan yaitu komoditas padi cenderung mengalami penurunan. Penurunan produksi padi tersebut sangat dipengaruhi oleh penurunan luas panen. Hal ini disebabkan karena lahan di Kota Palangka Raya yang digunakan untuk kegiatan usahatani padi bukan lahan khusus sawah tetapi sebagian besar adalah lahan gambut, rawa, dan pasir. Selain itu jika dibandingkan dengan komoditas hortikultura, pertanian tanaman padi masih belum menjadi unggulan pilihan utama bagi petani. Kendala lain petani tidak banyak menanam komoditi padi karena biaya produksinya yang besar mulai dari penanaman, pasca panen, sampai ke pemasaran, dimana khusus untuk pemasaran mayoritas konsumsi padi beras masyarakat Kota Palangka Raya masih mengkonsumsi padi beras dari daerah luar, sehingga beras hasil produksi padi lokal masih belum menjadi pilihan utama masyarakat di Kota Palangka Raya. Produksi sayuran mengalami peningkatan secara fluktuatif, dikarenakan kondisi lahan di Kota Palangkaraya lebih sesuai untuk komoditi ini, dan terbukanya pangsa pasar untuk komoditi ini. Dilihat dari produktivitas pertanian, cenderung meningkat secara fluktuatif, walaupun untuk tanaman sayur cenderung menurun tipis. Pertanian yang maju akan terlihat pada peningkatan nilai produktivitasnya. Permasalahan produktivitas pertanian di Kota Palangka Raya bersumber dari kualitas lahan. Produktivitas yang cenderung meningkat dikarenakan adanya kegiatan pengembangan tanaman pangan dan hortikultura yang bersumber dari dana APBD, APBN dan swadaya masyarakat, antara lain : adanya bantuan alat-alat pertanian, penyaluran benih/ bibit, pembangunan jalan pertanian, optimalisasi lahan , dan jalan usaha tani, serta pembinaan masyarakat pertanian. Khusus tanaman pangan, berikut digambarkan kondisi realisasi pencapaian kinerja :

Tabel 2.3.2 Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Palangka Raya



No.	Jenis Kegiatan	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
I.	Luas Tanam (Ha)								
	1. Padi	124	38	5	5	75,60	5,50	2,00	1,10
	a.	-	1	-	72,60	5,50	2,00	5,50	
	b.	38	4	38	3,00	-	-	-	
	2 Jagung	204	216	76	76	271,90	169,60	196,00	119,50
	a. Jagung Manis	208	74	208	269,00	155,5	184,00	155,5	100
	b. Jagung Komposit	8	2	8	2,90	14,1	12,00	14,1	19,50
	3 Kedelai	7	3	-	-	-	-	-	-
	4 Kacang Tanah	4	1	-	-	1,4	0,4	-	-
	5 Ubi Kayu	93	60	41	41	14,0	10,5	9,20	4,25
	6 Ubi Jalar	4	3	1	1	0,8	0	-	-
II.	Luas Panen (Ha)								
	1. Padi	59	15	4,25	4,25	52,8	1,30	1,00	0,25
	a. Sawah	3	-	0,25	52,8	13,75	1,30	1,00	0,25
	b. Ladang/ Tegalan	56	15	4	-	1,25	-	-	-
	2 Jagung		149	183	73	219,0	219,0	168,1	58,00
	a. Jagung Manis	149	179	71	219,0	48,5	155,5	144,00	58,00
	b. Jagung komposit	-	4	2	-	7,5	12,6	9,00	10,00
	3 Kedelai		6	2	-	-	-	-	-
	4 Kacang Tanah		3	1	-	-	-	0,4	-
	5 Ubi Kayu		46	31	39	12,0	12,0	6,5	4,25
	6 Ubi Jalar		3	3	1	0,8	0,8	-	-
III.	Produksi (Ton)								
	1. Padi		130	33	7,1	140,76	140,76	3,00	0,50
	a. Sawah	7	-	0,7	140,75	44	3,00	4,00	0,50
	b. Ladang/ Tegalan	123	33	6,4	-	2,0	-	-	-
	2 Jagung		287	410	104,5	1.752,00	1.752,00	1.312,00	456,00
	a. Jagung Manis	287	405	94	1.752,00	351,63	1238,50	679,00	406
	b. Jagung	-	5	10,5	-	39,38	73,50	8,00	50



	komposit								
	3 Kedelai		6	2	-	-	-	-	-
	4 Kacang Tanah		4	1	-	-	-	-	-
	5 Ubi Kayu		576	699	492	149,75	149,75	9,20	34,00
	6 Ubi Jalar		22	21	7	3,50	3,50		-
IV.	Produktivitas (Kw/Ha)							-	
	1. Padi		22,03	22	16,71	26,66	26,66	40,00	
	a. Sawah	23,33	-	28	25,66	32	40,00	23,08	20,00
	b. Ladang/Tegalan	21,96	22	16	-	16	-	-	20,00
	2 Jagung		19,26	22,4	14,32	80,00	80,00	44,90	
	a. Jagung Manis	19,26	22,63	13,24	80,00	72,5	47,15	79,65	67,06
	b. Jagung komposit	-	12,5	52,5	-	52,5	8,89	58,33	70,00
	3 Kedelai		10	10	-	-	-	-	50,00
	4 Kacang Tanah		13,33	10	-	-	-	-	-
	5 Ubi Kayu		125,22	225,48	126,15	124,0	124,0	10,34	80,00
	6 Ubi Jalar		73,33	70	70	43,75	43,75	-	-

b. Bidang Perkebunan

Berdasarkan tabel 2.3.1, pencapaian kinerja pelayanan bidang perkebunan relatif stabil. Keberhasilan pencapaian kinerja bidang perkebunan diantaranya didukung oleh program dan kegiatan yang sangat melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam hal ini melalui Kelompok Tani (Poktan). Selain itu juga direalisasikan pula program Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Gerakan Bersama Memanfaatkan Lahan Terlantar (Geber-MLT) dengan luasan 15 Ha dan program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) dengan luasan 15 Ha. Selain itu dilaksanakan pula pemberian bantuan bibit tanaman perkebunan ke masyarakat dengan total 27.460 batang (sawit = 17.460 batang dan karet = 10.000 batang) dan bantuan pemeliharaan kebun masyarakat seluas 4 Ha. Semua kegiatan dapat berjalan dengan cukup lancar dan diterima oleh poktan yang berhak serta telah terverifikasi.



c. Bidang Ketahanan Pangan

Hasil yang dicapai dari bidang ketahanan Pangan kurun waktu tahun 2020-2023, yaitu pencapaian skor PPH (Pola Pangan Harapan) seperti tergambar data pada tabel 2.3.1. Skor PPH Kota Palangka Raya dari Tahun 2020-2023 cenderung meningkat namun belum mencapai standar nasional sebesar 90. Situasi seperti ini terjadi karena pola konsumsi Pangan masyarakat yang kurang beragam, bergizi seimbang serta diikuti dengan semakin meningkatnya konsumsi terhadap produk import antara lain gandum dan terigu. Sementara itu konsumsi terhadap pangan lainnya dinilai masih belum memenuhi komposisi ideal yang dianjurkan seperti kelompok umbi, pangan hewani, sayur dan aneka buah.

d. Bidang Peternakan

Data capaian produksi Peternakan terdapat pada table 2.3.1 Secara umum populasi ternak mengalami kenaikan, populasi sapi potong pada tahun 2021 berjumlah 2.291 ekor dan pada tahun 2022 menurun menjadi 1.205 ekor, demikian juga untuk ternak kambing, babi, ayam buras dan itik. faktor yang mempengaruhi kondisi ini diantaranya karena adanya Pandemi covid-19 kota Palangka Raya, akan tetapi peluang usaha sektor Peternakan masih sangat terbuka dan menjanjikan sehingga menimbulkan minat masyarakat untuk membudidayakan ternak dan sarana prasarana yang tersedia. Hijauan Pakan Ternak untuk ruminansia sapi dan kambing tersedia di alam seperti rumput kumpai, sasendokan dan berbagai jenis rumput – rumputan maupun daun – daunan merupakan sumber pakan local yang banyak tersedia. Ketersediaan lahan untuk dimanfaatkan masih sangat luas bila dibandingkan lahan yang termanfaatkan untuk pemukiman. Pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan pelayanan reproduksi yang kian meningkat dalam kualitas dan kuantitas turut berkontribusi dalam perkembangan populasi serta keberlangsungan budidaya tersebut. Teknologi Inseminasi buatan yang diaplikasikan petugas teknis reproduksi yang terlatih memotivasi peternak sapi potong untuk memelihara dan mempertahankan sapi betinanya, sehingga sapi dapat beranak walaupun tanpa pejantan. Adanya peraturan yang melarang pemotongan sapi betina produktif merupakan satu bagian yang turut serta mengamankan populasi ternak sapi betina di Kota Palangka Raya.

Bagian Penugasan khususnya ayam broiler mengalami peningkatan, ditandai dengan tumbuh kembangnya “Kandang Close House “ yang akhir – akhir ini menjadi populer dan merupakan pilihan bagi penggerak dan pelaku penugasan, terdapat 4 kandang Close House dengan kapasitas antara 20.000 – 45.000 ekor dalam satu siklus pemeliharaan , belum lagi yang dalam tahap pembangunan . Kota Palangkaraya diperkirakan akan swasembada ayam broiler /potong dalam 2 tahun kedepan. Hal yang sama mulai terlihat pada ayam ras petelur yang mulai berkembang budidayanya yang dilakukan oleh masyarakat maupun investor. Namun demikian, produksi telur ayam ras yang ada masih belum dapat memenuhi kebutuhan telur konsumsi di Kota Palangka Raya.



Kota Palangka Raya telah mencapai swasembada untuk ternak babi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir bahkan terjadi penyuplai ternak bibit dan ternak potong bagi kabupaten lain di wilayah Kalimantan Tengah. Namun demikian, tahun 2021 virus African Swine Fever (ASF) Demam Babi Afrika telah menyebabkan kematian hingga ribuan ekor dan mendatangkan kerugian besar pada peternak babi di Kota Palangka Raya. Sosialisasi, pembinaan dan upaya pencegahan dilakukan oleh Tim Kesehatan Hewan melalui pertemuan terhadap masyarakat dan kunjungan di lokasi yang terjangkit ASF. Bahwa pembangunan peternakan seyogianya dilakukan terintegrasi antara pemerintah, masyarakat dan stakeholder yang terlibat.

e. Bidang Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembangunan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner kurun waktu tahun 2014 s.d 2021 seperti tercantum pada tabel dibawah ini. Dari data Tabel menunjukkan bahwa pemberian dosis vaksin rabies ada peningkatan dari tahun 2019 naik di tahun 2020 kemudian ada penurunan pada tahun 2021. Untuk Sampel Surveillance Avian Influenza (Sampel) terjadi Penurunan dari Tahun 2019 (347) sampel menjadi 100 tahun 2020, dan 0 (nol) pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan kurangnya ketersediaan anggaran dalam pemeriksaan sampel AI. Data Sampel produk asal Hewan juga mengalami penurunan dari 60 Sampel tahun 2019 turun 40 sampel 92020) dan 40 (2021), akan tetapi untuk Tahun 2022 mengalami kenaikan.

Tabel 2.3.3 Realisasi Pelaksanaan Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Kota Palangka Raya

No.	Jenis Kegiatan	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pemberian Vaksin Hewan (Dosis)	5.839	5.839	6.667	6.000	7.460	8.121	8.056	8727
2.	Surveillance Avian Influenza (Sampel)	500	500	500	550	374	100	0	0
3.	Pemeriksaan Sampel Produk Asal ternak (Sampel)	70	70	70	150	60	40	40	121

f. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian

Untuk lebih meningkatkan pengembangan usaha sektor pertanian, Peternakan dan Perkebunan diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, andal serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan menguasai manajemen bisnis sehingga pelaku pengembangan usaha Pertanian, Perkebunan, Peternakan tersebut mampu membangun usaha dari hulu sampai ke hilir yang berdaya saing dan mampu berperan serta dalam melestarikan hutan dan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perkebunan dengan tenaga Fungsional Penyuluh yang andal dan berkualitas. Untuk Lebih



meningkatkan Penyelenggaraan Penyuluhan maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya juga melakukan pembinaan dan mendampingi kelompok – kelompok tani yang ada di Kota Palangka Raya. Untuk memaksimalkan Penyelenggaraan Penyuluhan maka Pemerintah Kota Palangka Raya membentuk Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K). Agar penyelenggaraan penyuluhan dapat optimal sampai kelurahan berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan pasal 16 mengenai Pos Penyuluhan sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dimana Kota Palangka Raya baru memiliki 14 Pos Penyuluhan sedangkan idealnya 1 kelurahan memiliki 1 Pos Penyuluhan.

Dalam pencapaian pelaksanaan target capaian pelayanan Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, anggaran menjadi salah satu faktor penting yang harus disiapkan. Anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya tahun 2020 – 2023 seperti tertuang pada tabel berikut

Tabel 2.3.4 Anggaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2020-2023

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE - (Rp.)			
	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN	169.548.750,00	208.506.250,00	208.506.250,00	208.000.000,-
BELANJA DAERAH	12.156.717.354,69	16.632.940.502,00	16.632.940.502,00	16.385.228.453
BELANJA TIDAK LANGSUNG	8.983.988.555,94,00			
Belanja Pegawai	8.983.988.555,94,00			11.379.320.458
Belanja Barang dan Jasa	2.198.651.798,75			4.955.908.001
Belanja Operasional	32.000.000,00	15.317.947.093,00	15.317.947.093,00	55.200.000
Belanja Modal		1.314.993.409,00	1.314.993.409,00	

Tabel 2.3.5 Realisasi Anggaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2022-2023

URAIAN	REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE – (Rp.)			
	2019	2020	2021	2022



PENDAPATAN	208.635.000,00	187.275.000,00	172.545.000,00	137.430.000,00
BELANJA DAERAH	15.803.984.758,00	12.156.717.354,69	16.390.627.659,00	17.760.562.617,00
BELANJA TIDAK LANGSUNG	8.022.763.924,00	8.902.793.397,00		
Belanja Pegawai	8.022.763.924,00	8.902.793.397,00		
Belanja Operasional			15.404.373.487,00	17.469.932.289,00
BELANJA LANGSUNG	6.630.901.187,00	3.172.728.798,75		
Belanja Pegawai				10.602.830.625,00
Belanja Barang dan Jasa				6.867.101.664,00
Belanja Hibah				0
Belanja Modal				290.630.328,00

Tabel 2.3.6 Rasio antara Realisasi dan Anggaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2020-2023

URAIAN	RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN PELAYANAN TAHUN KE -			
	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
PENDAPATAN	100,06	110,45	88,48	66,1
BELANJA DAERAH			88,40	94
Belanja Operasional	93,18	99,10		
Belanja Pegawai	93,18	99,10	93,54	97
BELANJA LANGSUNG	92,18			
Belanja Barang dan Jasa				92
Belanja Hibah				0
Belanja Modal				91

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

A. Tantangan

1. Tantangan yang dihadapi dalam bidang pertanian ke depan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana berupa jalan usahatani, jalan produksi, laboratorium dan kebun percobaan bagi penelitian, pelayanan uji standar dan mutu, kebun untuk penangkaran benih dan bibit, klinik konsultasi kesehatan tanaman, balai informasi dan promosi pertanian, pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas yang dibutuhkan petani dalam jumlah yang cukup, berada dekat dengan sentra produksi dan biaya pelayanan yang terjangkau.



2. Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih/ bibit unggul dan bermutu, menumbuhkan kembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman/ hewan yang ramah lingkungan.
3. Tantangan ke depan untuk mengatasi dan mengantisipasi degradasi sumber daya lahan adalah bagaimana melakukan rehabilitasi dan konservasi lahan secara teknis dan biologis (vegetatif) melalui penerapan teknologi budidaya pertanian yang ramah lingkungan serta pengaturan dan pengendalian tata ruang kawasan.
4. Tantangan untuk mengembangkan kapasitas dan kelembagaan petani ke depan adalah bagaimana lembaga petani ini untuk merevitalisasi diri dari kelembagaan yang saat ini lebih dominan hanya sebagai wadah pembinaan teknis dan sosial menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang ada di pedesaan.
5. Tantangan ke depan yang harus dihadapi terhadap kondisi masih lemahnya ketahanan pangan adalah bagaimana membangun kelembagaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) masyarakat, terutama di daerah-daerah rawan pangan. Selain itu pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan lumbung pangan, pola-pola integrasi komoditas, pengendalian hama terpadu maupun pengenalan iklim diharapkan dapat membantu masyarakat dari gagal panen yang dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan rumah tangga petani untuk memperoleh bahan pangan.
6. Tantangan ke depan yang harus dihadapi terhadap kurangnya kuantitas dan kualitas produk pertanian yang belum mendukung berkembangnya agroindustri adalah bagaimana memperbaiki infrastruktur transportasi hingga ke sentra produksi, mengembangkan agroindustri skala kecil di pedesaan yang terintegrasi dalam pengembangan yang berskala kawasan.
7. Kualitas sumber daya manusia / Petani/masyarakat masih rendah
8. Tantangan terhadap keterbatasan sumber daya manusia adalah bagaimana meningkatkan jumlah dan kemampuan/ ketrampilan aparatur dan masyarakat.
9. Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat untuk berusaha di bidang Pertanian dan Kehutanan
10. Kurangnya SDM Aparatur khususnya Penyuluh
11. Harga pangan di tingkat Petani masih rendah
12. Mobilitas dan akses jalan sebagai akses distribusi pangan belum memadai
13. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang konsumsi Pangan yang bermutu, beragam, bergizi dan Aman



14. Produksi Pangan Lokal masih rendah, masih banyak yang didatangkan dari luar daerah.
 15. Teknologi lanjutan Pengelolaan hasil pangan masih rendah
 16. Sarana dan prasarana DKPP belum memadai
 17. Tantangan untuk mengembangkan produksi, peningkatan populasi peternakan adalah bagaimana mengembangkan pembenihan/ pembibitan unggul dan bermutu melalui pengembangan teknologi reproduksi, menumbuh kembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin, teknologi pakan ternak.
 18. Tantangan untuk memenuhi kebutuhan pangan hewani yang sebagian besar masih dipasok dari luar daerah adalah melalui penyediaan bahan baku ternak potong dengan mendatangkan pihak ketiga/ investor.
 19. Tantangan ke depan yang harus dihadapi terhadap kondisi masih lemahnya pengolahan hasil peternakan adalah bagaimana menganekaragamkan dan peningkatan kualitas produk pangan hewani dan produksi hasil olahan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
 20. Tantangan ke depan yang harus dihadapi terhadap tekanan globalisasi pasar dan liberalisasi perdagangan adalah bagaimana meningkatkan daya saing komoditas pertanian dengan karakteristik yang sesuai keinginan konsumen dan memiliki daya saing yang tinggi, baik pasar domestik, maupun pasar ekspor. Pengembangan daya saing dan ekspansi pasar komoditas ekspor tradisional harus lebih ditingkatkan, terutama pengembangan produk olahan. Selain itu, pengembangan komoditas dan produk baru yang memiliki permintaan pasar yang tinggi juga harus dirintis.
 21. Tantangan terhadap semakin berkembangnya penyakit hewan adalah bagaimana melakukan pengendalian dan pemberantasan penyakit secara berkesinambungan melalui tindakan-tindakan pengamanan penyakit, meningkatkan pengawasan peredaran vaksin dan obat hewan/ikan.
- B. Peluang
- Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya :
1. Meningkatnya permintaan pasar terhadap hasil-hasil produksi pertanian dalam arti luas, akibat pertambahan jumlah penduduk.
 2. Tumbuhnya permintaan produk pangan organik di seluruh dunia sebagai akibat dari adanya tren baru masyarakat dunia yaitu gaya hidup sehat dengan slogan “Back to Nature”.
 3. Tumbuh dan berkembangnya agroindustri di tingkat lokal, regional maupun nasional;
 4. Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian;
 5. Masih terbuka kemungkinan untuk ditingkatkannya jalinan kerja sama seluruh pemangku kepentingan (stake holder) pembangunan pertanian;
 6. Masih terbuka potensi peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.
 7. Terbukanya peluang investasi untuk hasil-hasil kebun



8. Tersedia stakeholders yang turut serta mendukung pembangunan Perkebunan
9. Tersedianya Potensi Sumber Daya Alam
10. Tersedianya lahan tidur dan pekarangan masyarakat
11. Adanya komitmen pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan
12. Adanya kebijakan Nasional Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) dan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
13. Adanya Lumbung Pangan
14. Adanya Kelompok Tani dan Gapoktan
15. Terbentuknya Balai Penyuluhan, Pertanian, Perikanan dan Kehutanan di Kecamatan
16. Terbentuknya Pos – Pos Penyuluhan di beberapa kelurahan
17. Terbentuknya komisi penyuluhan Kota Palangka Raya
18. Tersedianya Teknologi Infomasi dan Komunikasi
19. Tingginya minat masyarakat berusaha di bidang peternakan. Besarnya permintaan pasar seiring dan perkembangan Kota Palangka Raya dengan laju pertumbuhan penduduk di Kota Palangka Raya yang semakin meningkat, memacu permintaan pasar terhadap produk sub sektor peternakan, sehingga peluang pasar terhadap produk komoditas ini masih sangat terbuka, dan produksi serta produktivitas hasil peternakan secara lokal semakin diminati oleh masyarakat kota Palangka Raya. Tingginya minat ini disebabkan masyarakat menyadari berusaha peternakan dapat menjadi salah satu usaha untuk pemberdayaan ekonomi keluarga, disamping usaha ini tidak perlu menyita waktu usaha lain.
20. Pengembangan potensi lahan pengembangan peternakan di Kota Palangka Raya. Di Kota Palangka Raya arah pengembangan kawasan peternakan dilakukan di beberapa lokasi. Kawasan peternakan difokuskan untuk pengembangan usaha ternak sapi potong yang berlokasi di Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Rakumpit.
21. Semakin berkembangnya kelembagaan pembudidaya dan usaha peternakan. Di daerah produksi peternakan di Kota Palangka Raya dijumpai beberapa lembaga peternakan dari masyarakat. Kelembagaan tersebut dapat berupa usaha perorangan, persekutuan, perseroan dan koperasi. Untuk itu sebagai upaya pemerintah untuk memacu dan mengembangkan kelembagaan diperlukan pembinaan, pelatihan dan kurus singkat serta monitoring evaluasi perkembangan kelembagaan diwilayah Kota Palangka Raya.
22. Maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi bidang peternakan;
23. Berkembangnya sentra perbibitan dan pembenihan ternak masyarakat.



BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PALANGKA RAYA

Pembangunan pertanian kedepan masih tetap memfokuskan kepada upaya peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, pengembangan benih berbasis teknologi serta pusat pertumbuhan kawasan - kawasan sentra pengembangan dan pertumbuhan kawasan ekonomi baru. Berbagai kendala yang masih menjadi faktor pembatas dan menjadi isu strategis dalam membangun pertanian kedepan juga menjadi perhatian yang harus diselesaikan, antara lain :

penataan kawasan sentra produksi belum sesuai dengan apa yang kita harapkan, kemampuan permodalan kelompok tani belum mantap, pengetahuan, sikap dan keterampilan petani, pelaku usaha agribisnis dan sebagian aparat pertanian masih lemah, Kelembagaan Petani (Kelompok Tani dan Koperasi Tani) masih belum optimal, masih perlunya peningkatan kapasitas aparat pertanian dalam mengawal teknologi, demikian pula ketersediaan benih unggul bermutu dan sarana produksi di tingkat petani masih belum memenuhi. Sarana dan prasarana Infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jaringan pengairan di tingkat usaha tani masih belum memadai, ketersediaan alat mesin pertanian (alsintan) belum mencukupi kebutuhan, pola kemitraan antar kelompok tani dengan swasta/ investor serta Informasi pembangunan pertanian dan investasi masih sangat perlu dilakukan penataan kearah pengelolaan yang baik. Untuk mereduksi kondisi tersebut maka diperlukan akselerasi program dan kegiatan untuk mensinergikan dan terintegrasi yang diharapkan akan menjawab semua permasalahan dan upaya untuk membangun pertanian kedepan yang antara lain peningkatan produksi maupun produktivitas, mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan di sentra produksi, meningkatkan kemampuan permodalan kelompok tani, meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Petani dan pelaku usaha agribisnis serta aparat, menjalin kerjasama/ bermitra dengan pemodal/ pengusaha maupun perbankan.

Permasalahan tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain :

1. Diversifikasi yang belum berjalan secara progresif sehingga tekanan kebutuhan terhadap beras sebagai bahan pangan utama semakin besar.
2. Alih fungsi lahan pangan ke non pangan yang belum terkendali dengan baik terutama pada lahan
3. Sistem Agribisnis dan jiwa kewirausahaan petani yang belum berjalan dengan baik.
4. Keseimbangan ekosistem yang terganggu, sehingga sering terjadi serangan hama/penyakit.
5. Ketersediaan sarana dan prasarana bidang Pertanian masih kurang dan relatif terbatas.
6. SDM Penyuluh pertanian masih belum optimal dalam mewujudkan profesionalisme seorang penyuluh yang kreatif, inovatif dan berwawasan global.



7. Masih kurangnya dukungan dan lemahnya kelembagaan penyuluh pertanian.
8. Belum optimalnya jumlah dan kompetensi penyuluh.
9. Belum diterapkan sepenuhnya informasi, inovasi dan teknologi yang dapat mendukung petani dalam mengembangkan sistem pertanian

3.2 TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

a. Visi

“Terwujudnya Kota Palangka Raya menjadi Kota yang Maju, Rukun dan Sejahtera untuk semua”.

b. Misi

Mewujudkan Kerukunan seluruh Elemen Masyarakat Smart Society (Masyarakat Cerdas) meliputi ; Pengembangan Kesehatan, Pendidikan, kepemudaan, layanan publik, kerukunan dan keamanan.

Dengan program unggulan:

- Pertanian Tanaman Pangan, Lingkungan Hidup dan Persampahan :
 - a. Peningkatan pemanfaatan lahan budidaya pertanian dan perkebunan
 - b. Keanekaragaman hayati di Kecamatan Sabangau dan Rakumpit
 - c. Peningkatan pengelolaan sampah dan limbah

B. Visi dan Misi Kementerian Pertanian

1. Visi

Adapun Visi Kementerian Pertanian adalah : “Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi dari Kementerian Pertanian adalah :

1. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Gizi
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian
3. Mewujudkan Kesejahteraan Petani
4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2015 – 2019 yang ingin dicapai yaitu :

1. Terwujudnya swasembada padi jagung, kedelai serta meningkatnya produksi daging dan gula
2. Terpenuhinya akses pangan masyarakat terhadap pangan
3. Bergesernya budaya konsumsi pangan
4. Meningkatnya stabilisasi produksi dalam rangka stabilisasi harga
5. Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi
6. Mendorong majunya agrobioindustri



7. Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani
8. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kabupaten/Kota

Rencana Kerja Pemerintah Daerah adalah bagian dari Rencana Kerja Pemerintah Pusat, yang dituangkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2020 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPP) 2005-2025.

Pembangunan Pertanian dan Peternakan secara nasional dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian. Dimana dalam membangun pertanian Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan 4 (empat) target utama :

1. Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan
2. Peningkatan diversifikasi pangan
3. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor
4. Peningkatan kesejahteraan petani

Analisis Renstra K/L dan Renstra Lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten/ Kota terhadap sasaran Renstra K/L dan Renstra Lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi:

- a. Apakah capaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten/ Kota telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran Renstra Lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan Renstra K/L; dan
- b. Apakah tingkat capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten/ Kota melebihi/sama/kurang dari sasaran Renstra Lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah atau Renstra K/L.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana tata ruang wilayah provinsi Kalimantan tengah tahun 2015 – 2035. Ruang Lingkup Penataan Ruang Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah berada di Palangka Raya. Posisi geografis Provinsi Kalimantan Tengah terletak diantara 0°45' Lintang Utara -3°30'Lintang Selatan dan 110°45 Bujur Timur -115°51 Bujur Timur. Terletak diantara tiga provinsi tetangga yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Tengah adalah 15.514.811,71 Ha atau 155.148,11 km².

Dengan sebelas sungai besar dan tidak kurang dari 33 sungai kecil/anak sungai, keberadaannya menjadi salah satu ciri khas Provinsi Kalimantan Tengah. Sungai Barito dengan



panjang mencapai 900 km dengan kedalaman berkisar antara 6 hingga 14 m, merupakan sungai terpanjang dan dapat dilayari hingga 700 km.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2002, secara administratif wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dimekarkan sehingga menjadi 13 (tiga belas) Kabupaten dan 1 (satu) Kota yang dalam perkembangannya s/d tahun 2015 terdiri dari 136 Kecamatan dan 1.569 Desa/ Kelurahan, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel Jumlah Kecamatan dan Desa/ Kelurahan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022-2023

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan
1.	KATINGAN	13	161
2.	BARITO SELATAN	6	95
3.	BARITO TIMUR	10	103
4.	BARITO UTARA	9	103
5.	MURUNG RAYA	10	124
6.	KAPUAS	17	233
7.	PULANG PISAU	8	99
8.	GUNUNG MAS	12	127
9.	KOTAWARINGIN TIMUR	17	185
10.	KOTAWARINGIN BARAT	6	94
11.	SERUYAN	10	100
12.	SUKAMARA	5	32
13.	LAMANDAU	8	83
14.	KOTA PALANGKA RAYA	5	30
KALIMANTAN TENGAH		136	1.569

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5 Tahun 2015 Pasal 28 mengenai Kawasan budidaya provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) huruf b terdiri atas Non kawasan hutan seluas $\pm 2.629.779$ Ha dengan peruntukan sebagai berikut:

- 1) Kawasan peruntukan pertanian meliputi:
 - a. Kawasan pertanian tanaman pangan (lahan sawah) dengan luas $\pm 187.814,65$ Ha tersebar di 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah;
 - b. Kawasan Pencadangan lahan tanaman pangan dengan luas 178.572,86 Ha dimana didalamnya terdapat lahan pencadangan tanaman pangan seluas $\pm 64,001,81$ Ha, tersebar di 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah;
 - c. Kawasan Lahan untuk Pengembangan Hortikultura seluas $\pm 37,385$ Ha tersebar di 14 Kabupaten/Kota;



- d. Kawasan Tanah Adat merupakan ruang kelola masyarakat Adat program “Dayak Misik”, sejalan dengan program “Kalteng Besuh” yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas 900.000 Ha;
- 2) Kawasan Peternakan yang tersebar di 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

Penerapan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) dalam penataan ruang juga bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan atau instrumen pengelolaan lingkungan lainnya, menciptakan tata pengaturan yang lebih baik melalui pembangunan keterlibatan para pemangku kepentingan yang strategis dan partisipatif, kerjasama lintas batas wilayah administrasi, serta memperkuat pendekatan kesatuan.

Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 67 Tahun 2012 tentang pedoman Pelaksanaan KLHS dalam penyusunan atau evaluasi rencana pembangunan daerah. Pembangunan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Tengah, didasarkan pada tiga muatan strategis, yaitu lanskap berkelanjutan, ekonomi hijau dan strategi pembangunan rendah emisi (SPRE).

Berdasarkan prakiraan dampak 10 KRP prioritas RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021 terhadap 6 isu strategis, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan masuk pada KRP 1 “Penuntasan pembangunan jalan lintas Kalimantan” yang mana isu strategis utamanya adalah isu alih fungsi lahan dan kebakaran hutan dan lahan. Jika memperhatikan lintasan jalan berdasarkan tutupan lahan, maka rencana lintasan tersebut pada umumnya melewati kawasan dengan aktivitas pertanian dan perkebunan masyarakat (83%). Namun, pembangunan jalan seringkali diikuti dengan pembukaan lahan untuk berbagai kepentingan, salah satunya adalah untuk kegiatan pertanian dan perkebunan.

Kebiasaan masyarakat untuk membuka lahan dan persiapan lahan untuk tanam adalah dengan cara tebas-bakar, dan dengan demikian akan meningkatkan kebakaran lahan dan hutan apabila ladang pertanian berdekatan dengan kawasan hutan. Hal ini diperkirakan akan mengancam kawasan bernilai konservasi tinggi. Terjadinya kebakaran hutan dan lahan akibat pembukaan hutan dan pembersihan lahan menyebabkan lanskap menjadi terbuka sehingga makin memperbesar kemungkinan terjadinya erosi tanah, dan dengan demikian, meningkatkan laju sedimentasi sungai. Adapun adaptasi yang dapat dilakukan yaitu dengan pengembangan pertanian tanpa bakar, serta penerapan teknik konservasi tanah dan air (terasering, sistem pertanian berkontur). Rekomendasi untuk KRP 1, antara lain : 1) Perlu penguatan kapasitas petani dalam penerapan pembukaan lahan tanpa bakar (PLTB) termasuk insentif pendorongnya; 2) Perlu panduan teknik konservasi tanah dan air menggunakan sistem kontur dan terasering; 3) Perlu penyusunan panduan praktis untuk penyiapan lahan tanpa bakar dan mekanisme dini pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

Selain KRP 1 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan juga masuk pada KRP 6 “Peningkatan produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan maupun



kehutanan pada lahan PIPPIB, Gambut Dalam, PIAPS, dan wilayah adat ditentukan melalui peta usulan kawasan pertanian dan perkebunan di kawasan PIPPIB, Gambut Dalam, PIAPS, wilayah adat di provinsi Kalimantan tengah. Meskipun pencapaian produksi 853.000 ton tahun 2014 memberikan surplus padi, namun Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah berobsesi untuk mencapai produksi 1 juta ton. Untuk mencapai obsesi tersebut, maka dilakukan intensifikasi produksi padi khususnya di sentra-sentra produksi padi di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Kotawaringin Timur. Disamping program intensifikasi, direncanakan pula perluasan areal tanam (ekstensifikasi) khususnya pada padi sawah.

KRP 6 yang dilakukan melalui cara ekstensifikasi perlu mendapat perhatian mengingat kegiatan pembukaan lahan seringkali dilakukan dengan cara bakar. Kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2015 mencapai hampir 577.559 ha pada umumnya berada di kawasan lahan gambut. Ekstensifikasi lahan padi sawah di daerah rawa gambut pasang surut (tidal peat swamp) perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Pembuatan saluran irigasi di daerah rawa gambut pasang surut, disamping berfungsi sebagai saluran pengairan, juga berfungsi sebagai saluran drainase. Pada musim kemarau, pada saat muka air tanah sangat rendah, maka saluran drainase ini akan mendorong keluarnya air dari lahan gambut sehingga menyebabkan permukaan tanah gambut menjadi cepat kering. Kondisi ini akan meningkatkan peluang terjadinya kebakaran lahan gambut. Pembuatan saluran irigasi/drainase pada kawasan persawahan rawa gambut pasang surut juga membuka akses masyarakat terhadap kawasan tersebut.

Adapun Mitigasi dari KRP 6 yakni Penetapan konservasi kawasan hutan menjadi kawasan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan tetap harus memperhatikan kawasan bernilai konservasi tinggi (kawasan NKT) dan area kelola masyarakat lokal/adat. Sedangkan untuk adaptasi nya dengan pemberian insentif kepada petani tanaman pangan khususnya padi sawah agar tidak terjadi alih fungsi lahan dari tanaman pangan ke perkebunan. Rekomendasi untuk KRP 6 antara lain: 1) Tidak melakukan konservasi kawasan hutan menjadi lahan perlindungan lahan pertanian pangan di kawasan NKT dan area kelola masyarakat lokal/ adat; 2) Penyediaan subsidi untuk pengadaan sarana produksi padi dan fasilitasi pemasaran hasil panen kepada petani; 3) Peningkatan produktivitas padi khususnya padi gogo (padi lahan kering) dengan penerapan teknik budidaya yang baik (good agricultural practices); 4) Peningkatan produktivitas pertanian dan perkebunan pada kawasan NKT rendah.

Dalam rangka mewujudkan Strategi Pembangunan Rendah Emisi (SPRE) di Provinsi Kalimantan Tengah, dikembangkan kriteria khusus untuk mewujudkan SPRE yang telah disepakati dalam upaya meningkatkan penyerapan emisi karbon (peningkatan stok karbon) dengan cara meningkatkan tutupan lahan yang akan terjadi 20 tahun dengan mempertimbangkan 4 kriteria khusus salah satunya yaitu wilayah gambut dengan kedalaman lebih dari 3 meter. Di Provinsi Kalimantan Tengah luas kawasan gambut dalam (lebih dari 3 meter) tersebut adalah seluas 1.675.402 ha. Kabupaten Pulang Pisau mempunyai luas gambut dalam yang terbesar, yaitu 407.834 ha. Selanjutnya kabupaten Katingan mempunyai luas



gambut dalam seluas 287.168 ha. Kebijakan menjadikan gambut dalam menjadi kawasan lindungan setempat seluas 1.675.402 ha akan berpotensi menyimpan karbon sebesar 235.199.733 ton karbon.

Rencana tata ruang wilayah merupakan produk perencanaan ruang yang digunakan sebagai pedoman didalam melaksanakan kegiatan yang menggunakan ruang, sehingga segala bentuk perencanaan pembangunan harus mengacu pada rencana tata ruang yang berlaku. Sedangkan untuk dokumen perencanaan pembangunan masih perlu sinergi terhadap kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) agar kebijakan pembangunan bidang pertanian dan peternakan menjadi salah satu ujung tombak penciptaan green economy yang tentu selaras dengan isu-isu lingkungan hidup.

KLHS untuk bidang pertanian dan peternakan, merupakan sebuah kajian yang sangat penting dan strategis dalam rangka pelestarian lingkungan hidup serta dampaknya bagi lingkungan di masyarakat, sehingga RTRW bidang pertanian dan peternakan yang didasarkan pada KLHS, akan menjadi kawasan pertanian dan peternakan yang didasari oleh kajian dan telaah yang mendukung kelestarian lingkungan hidup serta kelayakan, sesuai dengan analisa dampak lingkungan (AMDAL).

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam rangka pelayanan pembangunan Pertanian dan Peternakan di Kalimantan tengah, bila ditinjau dari sisi Tata Ruang Wilayah, antara lain :

- a. Belum tertatanya kawasan pengembangan Pertanian dan Peternakan yang telah sesuai dengan tata ruang wilayah, sehingga belum adanya kawasan yang terintegrasi secara spesifik dan terpadu untuk pengembangan Kawasan Pertanian dan Peternakan secara Regulasi.
- b. Belum optimalnya pengembangan kawasan yang memiliki potensi untuk komoditi spesifik, sehingga masih rendahnya tingkat produksi dan produktivitas suatu kawasan.
- c. Perlu adanya perlakuan khusus dalam pengembangan suatu Kawasan untuk dikembangkan menjadi kawasan Pertanian dan Peternakan yang ideal, disebabkan oleh faktor kondisi lahan yang tidak optimal dan marginal contohnya lahan gambut, lahan kritis, lahan terlantar.
- d. Belum padunya tata ruang wilayah untuk pengembangan Pertanian dan Peternakan, sehingga masih menimbulkan konflik di masyarakat, disebabkan tidak jelasnya batas-batas kawasan, baik antara kawasan perkebunan, pertambangan dan pertanian rakyat serta kawasan peternakan.

Adapun faktor-faktor pendorong yang dapat mempengaruhi bagi pelayanan Pembangunan Pertanian dan Peternakan ditinjau dari sisi Tata Ruang Wilayah, antara lain :

1. Regulasi yang mengatur tata ruang wilayah, sehingga adanya tata ruang yang terpadu dan serasi.
2. Perlu adanya pengaturan yang mengatur batas-batas kawasan dan tata guna lahan, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.



3. Pengembangan kawasan pertanian unggulan yang terintegrasi (agropolitan) menjadi kawasan yang produktif dan menghasilkan dari sisi ekonomis.
4. Optimalisasi lahan dan cetak sawah, dalam rangka perluasan kawasan pertanian dan peternakan, dan peningkatan produksi dan produktivitas.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam rangka pelayanan pembangunan pertanian, peternakan dan perikanan di Kota Palangka Raya, bila ditinjau dari sisi Tata Ruang Wilayah, antara lain:

- a. Belum tertatanya kawasan pengembangan yang telah disesuaikan dengan tata ruang wilayah, dikarenakan belum terbitnya Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yang terkini, mengharuskan arahan fungsi kawasan tetap mengacu kepada Peta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK), sehingga belum adanya kawasan yang terintegrasi secara spesifik dan terpadu untuk pengembangan kawasan.
- b. Belum optimalnya pengembangan kawasan yang memiliki potensi untuk komoditi spesifik, sehingga masih rendahnya tingkat produksi dan produktivitas suatu kawasan
- c. Perlu adanya perlakuan khusus dalam pengembangan suatu kawasan yang ideal untuk pertanian yang disebabkan oleh factor kondisi lahan yang belum optimal dan marginal contohnya lahan gambut, lahan kritis dan lahan terlantar.
- d. Belum padunya tata ruang wilayah untuk pengembangan pembangunan pertanian, sehingga menimbulkan konflik dimasyarakat disebabkan tidak jelasnya batas-batas kawasan, baik kawasan perkebunan, pertambangan dan pertanian rakyat.
- e. Mempertimbangkan bahwa sebagian besar wilayah Kota Palangka Raya terdiri atas lahan gambut, maka alokasi ruang untuk pertanian, perikanan dan peternakan harus dilakukan secara hati-hati karena aktivitas pembukaan lahan gambut akan meningkatkan emisi karbon dan pada saat bersamaan mengurangi fungsi areal gambut sebagai tempat penampungan air hujan (Water retention), apabila hal ini terjadi akan mengakibatkan bencana banjir.

Beberapa faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi pelayanan, yaitu

- a. Regulasi yang mengatur tata ruang wilayah, sehingga adanya tata ruang yang terpadu dan serasi
- b. Pelaksanaan program-program terpadu di Kota Palangka Raya
- c. Pengembangan kawasan yang terintegrasi agropolitan, P2IUSP (Penembangan Pembibitan dan Inkubator Usaha Sapi Potong) dan minapolitan menjadi kawasan yang produktif dan ekonomis.
- d. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya pertanian.

Kegiatan bidang Ketahanan Pangan yang berhubungan dengan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis adalah pembangunan lumbung pangan. Pembangunan lumbung pangan ini bertujuan untuk menampung beras dan bahan produk lainnya pada musim-musim tertentu dan disalurkan pada saat rawan pangan.



Pembangunan lumbung pangan masyarakat dibangun di wilayah/daerah rawan pangan. Oleh karena itu lumbung pangan dibangun (lokasi) pada daerah pemukiman sesuai dengan tata ruang wilayah kecamatan/desa. Target pembangunan lumbung pangan sebanyak 5 lumbung pangan masyarakat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu 2014 s/d 2018. Penentuan lokasi lumbung dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Membuka surat/mengirim surat ke kecamatan (camat) sebagai calon lokasi lumbung, di mana isi surat dimaksud agar pihak pemerintah kecamatan dapat memberikan gambaran dimana/lokasi lumbung pangan dibangun.
2. Dari pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya menugaskan staf untuk turun langsung ke lapangan dalam rangka menghimpun informasi dari semua pihak terkait sehubungan dengan akan dibangun lumbung pangan masyarakat desa di wilayah ini. Hal ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi masyarakat.

Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut sehingga apabila dibangun lumbung pangan masyarakat tidak bersentuhan dengan kawasan hutan lindung. Dalam hal ini berdirinya bangunan lumbung berdiri di atas lahan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari pengembangan kawasan yang menempatkan pertanian sebagai penggerak perekonomian. Lahan, perairan umum, potensi tenaga kerja, dan basis ekonomi lokal menjadi faktor utama pengembangan pertanian. Saat ini disadari bahwa pembangunan pertanian tidak saja bertumpu di satu kawasan tetapi juga diperlukan integrasi dengan kawasan dan dukungan sarana serta prasarana yang memadai. Struktur perekonomian wilayah merupakan faktor dasar yang membedakan suatu wilayah dengan wilayah lainnya, perbedaan tersebut sangat erat kaitannya dengan kondisi dan potensi suatu wilayah dari segi fisik lingkungan, sosial ekonomi dan kelembagaan.

Berangkat dari kondisi tersebut perlu disusun sebuah kerangka dasar pembangunan pertanian yang kokoh dan tangguh, artinya pembangunan yang dilakukan harus didukung oleh segenap komponen secara dinamis, ulet, dan mampu mengoptimalkan sumberdaya, modal, tenaga, serta teknologi sekaligus mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pertanian harus berdasarkan asas 'keberlanjutan' yakni, mencakup aspek ekologis, sosial dan ekonomi.

Konsep pertanian yang berkelanjutan dapat diwujudkan dengan perencanaan wilayah yang berbasiskan sumberdaya alam yang ada di suatu wilayah tertentu. Konsep perencanaan mempunyai arti penting dalam pembangunan daerah karena perencanaan merupakan suatu proses persiapan secara sistematis dari rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam usaha pencapaian suatu tujuan tertentu. Perencanaan pembangunan yang mencakup siapa dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi dan potensi sumberdaya yang dimiliki agar pelaksanaan pembangunan tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Secara umum bahwa sumber daya pertanian adalah potensi yang strategis untuk wilayah Kota Palangka Raya dan memiliki peranan yang sangat besar bagi perkembangan



daerah Kota Palangka Raya, yang diindikasikan sektor pertanian dalam memberikan peranan dalam pembangunan daerah dan perekonomian yang harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, sebagai sumber pendapatan, sebagai sarana untuk berusaha, serta sebagai sarana untuk dapat merubah nasib ke arah yang lebih baik lagi. Peranan pertanian/agribisnis tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan ekonomi petani dengan cara pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan hasil review faktor-faktor pelayanan SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD, yaitu yang ditinjau dari gambaran pelayanan SKPD, sasaran jangka menengah pada Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi serta implikasi RTRW dan KLHS bagi pelayanan SKPD, maka dapat ditentukan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Rendahnya produksi dan produktivitas mutu perkebunan.
2. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana produksi perkebunan.
3. Masih lemahnya kelembagaan dan sumberdaya petani.
4. Perlindungan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
5. Selanjutnya ditentukan juga isu-isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi bidang Perkebunan Kota Palangka Raya dari faktor-faktor eksternal lainnya, seperti terlihat pada tabel 3.5.

Isu-isu strategis dalam pembangunan Pertanian di Kota Palangka Raya, antara lain sebagai berikut :

- a.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana infrastruktur pertanian,.
- c. Peningkatan penerapan teknologi spesifik local.
- d. Pengembangan kelembagaan pertanian.
- e. Pengembangan kapasitas SDM di bidang Pertanian, .
- f. Penyediaan pangan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
- g. Penyediaan sarana dan prasarana pembenihan, produksi dan pasca panen di bidang pertanian.
- h. Ketidakmerataan kesejahteraan dikarenakan pertanian kurang mendapatkan perhatian untuk investasi.
- i. Kurang adanya keterkaitan antara sektor pertanian, perdagangan, jasa dan industri

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya sangat signifikan bagi Kantor Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya di masa datang suatu kondisi /kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.



Isu-isu strategis dalam Peternakan di Kota Palangka Raya, antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan sarana dan prasarana infrastruktur peternakan
2. Peningkatan penerapan teknologi spesifik lokal dan sistem pertanian berbasis konservasi.
3. Pengembangan kelembagaan peternakan.
4. Pengembangan kapasitas SDM di bidang peternakan
5. Penularan dan penyebaran penyakit hewan strategis/eksotik
6. Penyediaan pangan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
7. Penyediaan sarana dan prasarana pembenihan, produksi dan pasca panen di bidang peternakan.

Adapun isu-isu strategis pada bidang, Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- A. Strategis yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang antara lain dengan :
 - a. Mensinkronkan dan mengintegrasikan program kegiatan ketahanan pangan yang meliputi sub sistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan dalam rangka mendukung percepatan penganekaragaman pangan.
 - b. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi dalam pengembangan pangan berbasis potensi pangan lokal.
 - c. Mengembangkan kelembagaan Ketahanan Pangan dan peningkatan sumber daya aparatur dalam upaya pembinaan kepada petani/peserta pada desa mandiri pangan.
 - d. Mendorong tumbuhnya industri olahan pangan berbasis potensi lokal.
- B. Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman antara lain dengan:
 1. Meningkatkan pemberdayaan aparatur ketahanan pangan baik secara kuantitas maupun kualitas, gabungan kelompok tani, kelompok tani sebagai kemitraan pelaksanaan P-LDPM dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan bertumpu pada sumber daya lokal.
 2. Meningkatkan fasilitasi petugas ketahanan pangan dalam sosialisasi pola konsumsi pangan yang memenuhi azas 3B dan aman, terutama yang berbasis potensi lokal.
 3. Menjaga stabilitas harga pangan.
 4. Strategi yang menggunakan kelemahan untuk memanfaatkan peluang antara lain :
 5. Mengoptimalkan fungsi kelembagaan ketahanan pangan dan operator.
 6. Meningkatkan sumberdaya aparatur guna mewujudkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga berbasis pangan lokal.
 7. Meningkatkan kerjasama dengan institusi terkait dan pihak swasta dalam integrasi dan sinkronisasi kegiatan bidang konsumsi dan penganekaragaman pangan.
 8. Memfasilitasi permodalan petani.
 9. Mendorong terwujudnya kemandirian pangan masyarakat.



- C. Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman antara lain dengan :
1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pertanian penghasil pangan olahan dan pangan alternatif.
 2. Memanfaatkan media informasi untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat melalui produk pangan dalam negeri/pangan lokal.
 3. Melakukan kampanye dan promosi tentang pola konsumsi dan diversifikasi pangan secara terus menerus melalui berbagai media.
 4. Mengembangkan pola konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman.
 5. Membangun cadangan pangan masyarakat.

Pembangunan ketahanan pangan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Setidaknya ada tiga isu strategis yang terkait dengan ketahanan pangan yaitu :

1. Pangan merupakan suatu kebutuhan dasar manusia, yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap individu;
2. Pangan merupakan basis bagi pengembangan sumberdaya manusia berkualitas, baik dalam arti biologis maupun intelektual;
3. Pemantapan kebutuhan pangan merupakan basis pembangunan ekonomi, dan kebutuhan nasional bagi suatu negara yang berdaulat.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2022 – 2023. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD beserta indikator kinerjanya disajikan pada tabel lampiran.

A. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

➤ Bidang Urusan Pertanian

Tujuan dari pembangunan pertanian di Kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pangan dan Hortikultura.
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian.
3. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani.

Adapun Sasaran pembangunan pertanian di Kota Palangka Raya yaitu “Swasembada Tanaman Pangan dan Hortikultura Khusus Komoditas Sayur-sayuran”.

➤ Bidang Urusan Perkebunan

1. Untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam secara lestari.



Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka menjamin kesejahteraan hidupnya melalui usaha di sektor kehutanan dan perkebunan.

Sasaran : Terlaksananya pelatihan/sosialisasi/pembinaan kepada masyarakat serta pemantapan kelembagaan masyarakat dalam rangka pengelolaan sumber daya alam yang lestari

2. Peningkatan pemanfaatan lahan yang potensial untuk usaha perkebunan.

Tujuan : meningkatkan produktifitas lahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha di sektor perkebunan.

Sasaran : terlaksananya pengembangan usaha sektor perkebunan oleh masyarakat melalui pemberian bantuan bibit tanaman, perlengkapan kerja dan pemeliharaan kebun serta fasilitasi investasi sektor perkebunan.

➤ Bidang Urusan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan

Tujuan dari pembangunan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan di Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM dalam Menganalisis dan Menyusun Bahan Kebijakan Pengembangan Ketersediaan Pangan.
2. Mengembangkan sistem koordinasi antar lembaga untuk menyelaraskan upaya pengembangan ketahanan pangan
3. Memfasilitasi masyarakat untuk berperan serta dalam mewujudkan ketersediaan dan cadangan pangan yang bertumpu pada sumber daya lokal.

Sasaran dari Program Pembangunan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan di Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Makro

- a. Ketersediaan energi 2663 kkal/kap./hari dan protein 87,84 gram/kap/hari.
- b. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 88 kkal/kapita/hari.
- c. Menurunkan jumlah penduduk miskin Kota Palangka Raya 1(satu) % pertahun, sesuai Instruksi Walikota Palangka Raya Nomor 03 Tahun 2006.
- d. Meningkatkan produksi pangan sehingga tidak terjadi rawan pangan.

2. Sasaran Mikro

- a. Pengembangan desa mandiri pangan sebanyak 6 Kelurahan inti, dan 3 Kelurahan Replikasi
- b. Penanganan kerawanan pangan di kecamatan/kelurahan yang terpencil sebanyak 9 Kelurahan, dalam bentuk pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil sebanyak 5 Kelurahan 1 Kecamatan.
- c. Neraca bahan makanan dan PPH Ketersediaan Pangan 1 kegiatan.
- d. Percepatan diversifikasi konsumsi pangan sebanyak 1 kegiatan
- e. Analisis pola konsumsi pangan sebanyak 1 kegiatan
- f. Pengembangan lahan pekarangan sebanyak 1 kegiatan



- g. Keamanan dan mutu pangan sebanyak 1 kegiatan

BAB. V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi, tujuan serta pembangunan 5 (lima) tahun ke depan tersebut akan ditempuh melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan. Strategi ini merupakan cara untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang dikehendaki dalam pembangunan pertanian di Kota Palangka Raya dan kebijakan adalah tindakan yang diambil oleh Pemerintah untuk mencapai tujuan pada 5 (lima) tahun ke depan. Strategis dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya merupakan suatu cara pandang untuk menentukan tindakan masa depan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia di Kota Palangka Raya. Strategi dan arah kebijakan tersebut merupakan terjemahan terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal Kota Palangka Raya yang disesuaikan dengan arahan kebijakan pembangunan nasional dan regional Provinsi Kalimantan Tengah. Strategi dan arah kebijakan erat kaitannya dengan ke mana arah Kota Palangka Raya akan diarahkan pengembangannya dan apa yang hendak dicapai dalam lima tahun ke depan, bagaimana mencapainya dan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. Strategi dan arah kebijakan ini merupakan hasil analisis situasi dan identifikasi isu strategis dan kecenderungan perkembangannya serta melakukan analisis atas kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pembangunan daerah sehingga dengan demikian melahirkan pemahaman terhadap substansi permasalahan yang dihadapi, dan kesadaran terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiliki. Strategis dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tersebut dapat digambarkan pada tabel Lampiran.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PENDANAAN

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan Tahun 2022 yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dalam pembangunan daerah.

Perlu dilakukan identifikasi sumber-sumber dana untuk melaksanakan program/kegiatan, baik pada tahun rencana maupun prakiraan maju. Kebutuhan dana atau pagu indikatif untuk prakiraan maju dengan mempertimbangkan kemungkinan angka inflasi.

Agar diperoleh hasil yang lebih baik, terlebih dahulu dilakukan telaahan terhadap rancangan awal RKPD dalam hal ini terfokus pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya.

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan



yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra SKPD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh SKPD, dengan arahan kepala daerah terkait prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap SKPD berdasarkan rancangan awal RKPd.

Review terhadap rancangan awal RKPd, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan untuk SKPD yang bersangkutan. Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah :

1. Identifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPd;
2. Bandingkan dengan rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis tahap-tahap sebelumnya;
3. Sajikan dalam bentuk matrik tabel, dengan menempatkan program/kegiatan yang sama pada garis yang sama untuk memudahkan analisis;
4. Lakukan pengecekan apakah program/kegiatan yang merupakan kegiatan lanjutan dan/atau prioritas SKPD sudah termuat dalam rancangan awal RKPd. Jika belum termuat, maka perlu dibuatkan catatan penting;
5. Identifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPd dengan hasil analisis kebutuhan.
6. Untuk jenis program dan kegiatan yang sesuai yang dilakukan sebagai berikut :
 - a. Pengecekan apakah indikator kinerjanya sesuai, jika tidak sesuai, tentukan indikator yang akan dipilih;
 - b. Teliti besaran tolok ukur atau target capaian program/kegiatan, bila terdapat yang akan dipilih;
 - c. Teliti besaran tolok ukur atau target capaian program/kegiatan, bila terdapat perbedaan, maka kaji kembali besaran tersebut dengan mempertimbangkan ketersediaan pagu indikatif, target capaian renstra skpd, serta ketersediaan sumber dana lainnya
 - d. Berikan catatan penting sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan program dan kegiatan yang akan direncanakan dalam Renja SKPD.
7. Untuk jenis program dan kegiatan yang tidak sesuai (berbeda) yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Untuk program dan kegiatan yang hanya terdapat di dalam rancangan awal RKPd, maupun yang hanya terdapat dalam identifikasi kebutuhan hasil analisis, lakukan pengecekan apakah masih layak untuk direncanakan, dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata, sasaran target Renstra SKPD, kebijakan nasional, pencapaian visi-misi kepala daerah, dan ketersediaan pendanaan;
 - b. Teliti kembali kemudian tentukan indikator yang akan dipilih;
 - c. Teliti kembali kemudian tentukan besaran tolok ukur atau target capaian program dan kegiatan, dengan mempertimbangkan ketersediaan pagu indikatif berdasarkan arahan rancangan awal RKPd, target capaian Renstra SKPD, serta ketersediaan sumber dana lainnya;



- d. Berikan catatan penting sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan program dan kegiatan yang akan direncanakan dalam Renja SKPD.
8. Rumuskan kebutuhan program dan kegiatan hasil review terhadap rancangan awal RKPD yang lengkap dengan lokasi, indikator kinerja, besaran target/tolok ukur, dan besaran dana yang dibutuhkan untuk setiap program/kegiatan; dan
9. Identifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

Untuk Rumusan Rencana Kerja Program dan Kegiatan SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2023- 2026 pada lampiran renja ini tabel 1.

Penyajian Rancangan Rencana Kerja Tahun 2022, SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya terdiri dari 11 program dan 25 kegiatan. Adapun pendukung dan penunjang pelaksanaan program dan kegiatan tersebut memerlukan sumber dana yang berasal dari APBD dan DAK. Sumber Dana yang direncanakan pada tahun Anggaran 2021 oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Sumber dana dari APBD tahun Anggaran 2022 terdiri dari Belanja Daerah: Rp. 18.711.463.708,-

dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 10.897.113.914,-
- Belanja Barang dan Jasa : Rp. 7.447.159.919,-
- Belanja Hibah : Rp. 50.000.000,-
- Belanja Modal : Rp. 55.200.000, -

Sumber Dana Alokasi Umum (DAU) bertujuan untuk pemerataan pembangunan keuangan antar daerah yang dimaksudkan untuk mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antar daerah melalui penerapan formula yang mempertimbangkan kebutuhan dan potensi daerah. DAU suatu daerah ditentukan atas besar kecilnya celah fiskal, yang merupakan selisih antara kebutuhan daerah dan potensi daerah.

Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) non Fisik dan BTT bertujuan untuk membantu membiayai kegiatan-kegiatan khusus di daerah tertentu yang merupakan urusan daerah dan sesuai prioritas nasional, khususnya untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat yang belum mencapai standar tertentu atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah.

Program dan Rencana Kegiatan

Program unggulan sebagai prioritas pembangunan merupakan penjabaran strategis dari Visi dan Misi pembangunan Kota Palangka Raya. Secara garis besar, untuk melaksanakan Visi dan Misi, maka disusun program unggulan yang sumber dananya bersumber dari APBD dan DAK Kota Palangka Raya sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah



3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**
 1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten /Kota
 3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
 3. **Program Penanganan Kerawanan Pangan**
 1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
 2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
 4. **Program Pengawasan Keamanan Pangan**
 1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
 5. **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**
 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten /Kota
 4. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak, Dalam Daerah Kabupaten / Kota
 5. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
 6. **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**
 1. Pengembangan Prasarana Pertanian
 2. Pembangunan Prasarana Pertanian
 7. **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**
 1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten /Kota
 2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
 3. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
 8. **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**
 1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
 9. **Program Perizinan Usaha Pertanian**
 1. Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota
 10. **Program Penyuluhan Pertanian**
 1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 11. **Program Peningkatan Produksi Dan Pemasaran Bidang Pertanian**
 1. Monitoring dan Evaluasi dan Penyusunan Data Base Statistik Pertanian Kota Palangka Raya
 2. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian
 3. Penyediaan Bahan dan Peralatan Laboratorium Kultur Jaringan



4. Penunjang dan Operasional TTP Banturung dan BBPP Tangkiling
5. Pengelolaan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan
6. Perbanyakan Bibit Tanaman Hortikultura

12. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

1. Pengembangan Pakan Ternak
2. Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat
3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Peternakan
4. Pengadaan dan Pendistribusian Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna

13. Program Pengelolaan, Peningkatan Dan Pemasaran Bidang Perkebunan

1. Penyusunan Data Statistik Perkebunan
2. Pengembangan Sistem Informasi Pasar
3. Pendataan dan Pemetaan Potensi Perkebunan Kota Palangka Raya
4. Bantuan Pemeliharaan Kebun Masyarakat
5. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan Unggulan Daerah
6. Pemantauan Kebakaran / Gangguan Lahan dan Kebun serta HPT

BAB VII.

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi dinas pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Renstra dapat dicapai. Suatu indikator kinerja dinas dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (outcome) terhadap tingkat capaian indikator kinerja dinas berkenaan. Indikator kinerja dinas mengacu pada sasaran yang ingin dicapai.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mewujudkan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya tahun 2023- 2026 disajikan pada tabel Lampiran



BAB VIII

PENUTUP

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berkewajiban menjamin konsistensi antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Kota Palangka Raya Tahun 2022-2023 dengan Perubahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Perubahan Tahun 2022-2023

Rencana Strategis Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2022-2023 merupakan implementasi yang konsisten dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan Kota Palangka Raya (RPJMD 2022-2023).

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2022 -2023 ini akan menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) mulai tahun 2022 hingga 2023.

Rencana Strategis Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Tahun 2022-2023 ini disusun sebagai pedoman untuk penyusunan Perubahan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) yang merupakan program dan kegiatan tahunan. Untuk itu, kegiatan-kegiatan yang diusulkan didalam Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya harus memiliki hubungan dan keterkaitan yang erat dengan Rencana Strategis ini.

Keberhasilan pelaksanaan renstra ini memerlukan dukungan dari semua pihak, baik itu masyarakat, pelaku usaha, eksekutif maupun legislatif, dan yang terpenting adalah peran aktif dari seluruh aparatur / pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya.



DAFTAR USULAN HASIL MUSRENBANG TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2022 DI KECAMATAN BUKIT BATU
YANG DILANJUTKAN KE FORUM PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023

NO	PERANGKAT DAERAH	USULAN	VOLUME	KELURAHAN	LOKASI	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	VOLUME	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan									
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Bantuan ternak sapi untuk kelompok tani	Jumlah sapi yang tersalurkan 19 ekor	Tangkiling	Jalan Batu Banama I Rt 03/02	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / BibitTernak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupeten/Kota	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak	19 Ekor Betina	152,000,000
						Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	3 Ekor Jantan	39,000,000
									Paket Pembuatan Kandang sapi	56,000,000
									TOTAL (Rp)	247,000,000

Palangka Raya, Maret 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA

Drs. RENSON, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630608 198612 1 002

**DAFTAR USULAN MUSRENBANG TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2022 DI KECAMATAN JEKAN RAYA
YANG DILANJUTKAN KE FORUM PERANGKAT DAERAH KOTA PALANGKA RAYA**

NO	PERANGKAT DAERAH	USULAN	VOLUME	KELURAHAN	LOKASI	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	VOLUME	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan									
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	PENGADAAN TERNAK BEBEK, AYAM, KAMBING, BABI	PENGADAAN TERNAK BEBEK, AYAM, KAMBING, BABI 0 0	Menteng	- RT 03/RW VIII	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah	Pengembalian Penyedia Benih / Bibit Ternak daun Hijauan Pakan Ternak	100 Ekor Ayam Kampung	20,000,000
									TOTAL (Rp)	20,000,000

Palangka Raya, Maret 2022

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA**

Drs. RENSON, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630608 198612 1 002

**DAFTAR USULAN HASIL MUSRENBANG TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2022 DI KECAMATAN BUKIT BATU
YANG DILANJUTKAN KE FORUM PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023**

NO	PERANGKAT DAERAH	USULAN	VOLUME	KELURAHAN	LOKASI	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	VOLUME	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan								
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Bantuan ternak sapi untuk kelompok tani	Jumlah sapi yang tersalurkan 19 ekor	Tangkiling	Jalan Batu Banama I Rt 03/02	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak	19 Ekor Betina 3 Ekor Jantan	152,000,000 39,000,000
						Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Paket Pembuatan Kandang sapi	56,000,000
									TOTAL (Rp)	247,000,000

Palangka Raya, Maret 2022

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA**

Drs. RENSON, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630608 198612 1 002

**DAFTAR USULAN MUSRENBANG TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2022 DI KECAMATAN RAKUMPIT
YANG DILANJUTKAN KE FORUM PERANGKAT DAERAH KOTA PALANGKA RAYA**

NO	PERANGKAT DAERAH	USULAN	VOLUME	KELURAHAN	LOKASI	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	VOLUME	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan									
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Bibit ternak, pakan ternak dan obat-obatan untuk kelompok peternak babi	Usulan Kelompok Peternak 10 Ekor bibit babi	PETUK BUKIT	RT. 03 RW. 01	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1. Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijau Pakan Ternak 2. Pengawasan Peredaran Bahan Pakan /Pakan /Benih /Bibit Hijauan Pakan Ternak	15 Ekor 1 Paket Dedak 1 Paket Obat-obatan	45,000,000 5,000,000 70,000,000
2	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Pengadaan Ternak Babi	tersedianya ternak 30 ekor	GAUNG BARU	Rt 01 Gaung Baru	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	30 Ekor 1 Paket Dedak	90,000,000 10,000,000
3	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	pengadaan bibit ternak unggas kecil	minat masyarakat cukup tinggi 500 ekor	PAGER	kelurahan pager. RT.1,2,3	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	100 Ekor Ayam Kampung	20,000,000
									TOTAL (Rp)	240,000,000

Palangka Raya, Maret 2022

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA**

Drs. RENSON, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630608 198612 1 002

TARGET SASARAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2018 - 2023

Visi : Mewujudkan Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera
Misi : Mewujudkan Lingkungan Cerdas (Smart Environment) Kerukunan dengan Masyarakat Cerdas (Smart Society) serta Kesejahteraan Ekonomi Cerdas (Smart Economy)
Misi F : Mewujudkan Kesejahteraan Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Ekonomy Cerdas (Smart Economy)
Tuiua : Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (PDRB)
Sasar : Meningkatkan Perekonomian sektor Strategis Pertumbuhan Produksi Pertanian

NO	TUJUAN PD	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN (IKU PD)	FORMULA INDIKATOR SASARAN PD	REALISASI SASARAN PD						PROGRAM PD	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA INDIKATOR PROGRAM	REALISASI PROGRAM			TARGET PROGRAM		
						2018	2019	2020	2021	2022	2023				2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Meningkatkan Perekonomian Sektor Strategis (PDRB)	PDRB Sektor Industri Pengolahan	Meningkatnya Perekonomian sektor Strategis Pertumbuhan Produksi Pertanian	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka Kecukupan Gizi (AKG) X Bobot Kelompok Pangan	85.5	85.2	85.1	87.9	89.2	90.6	Peningkatan Diversifikasi Tanaman Pangan	Angka Kecukupan Gizi	Angka Kecukupan Gizi (AKG) X Bobot masing-masing Kelompok Pangan	85.5	85.2	85.1	87.9	89.2	90.6
						18.80	19.92	20.00	20.50	21.00	21.30	Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Daerah (Kelurahan) Rawan Pangan	$\frac{\text{Jumlah Kelurahan Rawan Pangan}}{\text{Jumlah seluruh Kelurahan se- Kota Palangka Raya}} \times 100\%$	20%	20%	20%	16%	13%	10%
						100	100	100	80	80	80	Pengawasan Keamanan Pangan	Tingkat Keamanan Pangan Segar yang di uji $\geq 80\%$	$\frac{\text{Jumlah Sampel Pangan yang Aman dikonsumsi}}{\text{Jumlah Total Sampel}} \times 100\%$	100	100	100	80	80	80
2				Nilai PDRB Sektor Pertanian	$R^2 \text{ P. PER (\%)} = \frac{R^2 \text{ P. TPH} + R^2 \text{ P. BUN} + R^2 \text{ P. NAK}}{3}$	16%	16%	16%	16.5%	17%	17%	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rata - Rata Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura		15.61	15.87	15.93	16.00	16.3	16.65
3						16%	16%	16%	16.5%	17%	17%	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		$\frac{\text{Padi + Sayuran + Buah - buahan}}{3}$						
4						12.00%	12.00%	12%	12.50%	13%	13%	Pengendalian dan Penanggulang an Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Perkebunan		18.19%	-20.72%	19.70%	20.60%	21.63%	23%
						16%	16%	16%	16.5%	17%	17%	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		$\frac{\text{Karet + Kelapa Dalam + Kelapa Sawit + Kopi}}{3}$						
						16%	16%	16%	16.5%	17%	17%	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian								
6						12%	12%	12%	12.5%	13	13.5%	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rata- Rata Pertumbuhan Produksi Peternakan		40.9	68.7	-73.5	30.4	31.9	33.5
7						16%	16%	16%	16.5%	17%	17%	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		$\frac{\text{Produksi Daging Tahun Berjalan - Produksi Daging Tahun sebelumnya}}{2}$						
8						16%	16%	16%	16.5%	17%	17%	Penyediaan dan Pengembangan PraSarana Pertanian								

Mengetahui :
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kota Palangka Raya

Drs. RENSON, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/C)
NIP. 19630608 198612 1 002

RANCANGAN RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PALANGKARAYA PERIODE 2024-2026

No	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran/Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada tahun Perencanaan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir periode Perencanaan				Unit Kerja Penanggung-jawab	Lokasi	
					Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Rp				
					target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		-	316.204.000	-	316.204.000	-	316.204.000	-	316.204.000	-	948.612.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA
	2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA
	2.09.03.2.01.01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	90,6 Laporan	91,6 Laporan	42.800.000	95 Laporan	98,4 Laporan	98,4 Laporan	42.800.000	95 Laporan	128.400.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	90,6 Laporan	91,6 Laporan	31.680.000	95 Laporan	98,4 Laporan	98,4 Laporan	31.680.000	95 Laporan	95.040.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	90,6 Laporan	91,6 Laporan	-	95 Laporan	98,4 Laporan	98,4 Laporan	-	95 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.01.04	Penentuan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Penentuan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	90,6 Dokumen	91,6 Dokumen	42.800.000	95 Dokumen	98,4 Dokumen	98,4 Dokumen	42.800.000	95 Dokumen	128.400.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.01.05	Pengembangan Kebutuhan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah Kebutuhan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan	90,6 Unit	91,6 Unit	15.000.000	95 Unit	98,4 Unit	98,4 Unit	15.000.000	95 Unit	45.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.01.06	Pengembangan Kebutuhan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	Jumlah Kebutuhan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	90,6 Unit	91,6 Unit	-	95 Unit	98,4 Unit	98,4 Unit	-	95 Unit	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.01.07	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA
	2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA
	2.09.03.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	90,6 Laporan	91,6 Laporan	-	95 Laporan	98,4 Laporan	98,4 Laporan	-	95 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.02.02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Kabupaten/Kota	90,6 Dokumen	91,6 Dokumen	42.800.000	95 Dokumen	98,4 Dokumen	98,4 Dokumen	42.800.000	95 Dokumen	128.400.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.02.03	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	90,6 Ton	91,6 Ton	42.700.000	95 Ton	98,4 Ton	98,4 Ton	42.700.000	95 Ton	128.100.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.02.04	Penelitian Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang terpelihara	90,6 Ton	91,6 Ton	-	95 Ton	98,4 Ton	98,4 Ton	-	95 Ton	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	2.09.03.2.03	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Dihasilkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA
2.09.03.2.03.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA		
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
2.09.03.2.04.01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	1 Dokumen	31.680.000	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	31.680.000	3 Dokumen	95.040.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA		

No	Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran/Program Kegiatan dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Perencanaan			Unit Kerja Penanggung-jawab	Lokasi				
							Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026					target	Rp	target	Rp
							target	Rp		target	Rp		target	Rp							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
		2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganketragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pembudayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganketragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	12 Laporan	12 Laporan	66.744.000	12 Laporan	66.744.000	12 Laporan	66.744.000	36 Laporan	200.232.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.03.2.04.03	Kordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.04	PROGRAM PENANGKAWAN KERAWANAN PANGAN		-	-	30.000.000	-	30.000.000	-	30.000.000	-	90.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
		2.09.04.2.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
		2.09.04.2.01.01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	90.6 Dokumen	91.6 Dokumen	15.000.000	95 Dokumen	15.000.000	98.4 Dokumen	15.000.000	95 Dokumen	45.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.04.2.02	Pengantangan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
		2.09.04.2.02.01	Kordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	12 Laporan	12 Laporan	15.000.000	12 Laporan	15.000.000	12 Laporan	15.000.000	36 Laporan	45.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.04.2.02.02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	4 Dokumen	4 Dokumen	-	4 Dokumen	-	4 Dokumen	-	12 Dokumen	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		-	-	63.360.000	-	63.360.000	-	63.360.000	-	190.080.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
		2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
		2.09.05.2.01.01	Pengujian Kelayakan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina	Kelayakan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina	90.6 Dokumen	91.6 Dokumen	-	95 Dokumen	-	98.4 Dokumen	-	95 Dokumen	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.05.2.01.02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Kabupaten/Kota	Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	90.6 Sertifikat	91.6 Sertifikat	-	95 Sertifikat	-	98.4 Sertifikat	-	95 Sertifikat	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.05.2.01.03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	90.6 Dokumen	91.6 Dokumen	-	95 Dokumen	-	98.4 Dokumen	-	95 Dokumen	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.05.2.01.04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	90.6 Dokumen	91.6 Dokumen	31.680.000	95 Dokumen	31.680.000	98.4 Dokumen	31.680.000	95 Dokumen	95.040.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		2.09.05.2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	90.6 Dokumen	91.6 Dokumen	31.680.000	95 Dokumen	31.680.000	98.4 Dokumen	31.680.000	95 Dokumen	95.040.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		-	-	13.492.535.133	-	13.492.535.133	-	13.492.535.133	-	40.477.605.399	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
		3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
		3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	80 % Dokumen	80% Dokumen	36.359.190	85% Dokumen	36.359.190	90% Dokumen	36.359.190	-	109.077.570	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						
		3.27.01.2.01.02	Kordinasi dan Penyusunan Dokumen Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	80 % Dokumen	80% Dokumen	12.033.000	85% Dokumen	12.033.000	90% Dokumen	12.033.000	-	36.099.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (input)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Perangik Daerah				Unit Kerja Penangng-jawab	Lokasi								
						Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026			Tahun 2026										
						target	Rp	(7)	target	Rp	(8)	target	Rp	(9)	target			Rp	(10)	target	Rp	(11)	target	Rp	(12)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		3.27.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	80 % Dokumen	80% Dokumen	12.082.900	85% Dokumen	12.082.900	90% Dokumen	12.082.900	-	36.248.700	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan DPA-SKPD	80 % Dokumen	80% Dokumen	12.025.600	85% Dokumen	12.025.600	90 Dokumen	12.025.600	90 Dokumen	36.076.800	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokume Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	80 % Dokumen	80% Dokumen	12.096.600	85% Dokumen	12.096.600	90% Dokumen	12.096.600	-	36.289.800	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	80 % Laporan	80% Laporan	36.680.091	80% Laporan	36.680.091	90% Laporan	36.680.091	-	110.040.273	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	80 % Laporan	80% Laporan	16.750.000	85% Laporan	16.750.000	90% Laporan	16.750.000	-	50.250.000	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	80 Orang/bulan	80% Orang/bulan	11.000.000.452	85% Orang/bulan	11.000.000.452	90% Orang/bulan	11.000.000.452	-	33.000.001.356	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	80% Dokumen	80% Dokumen	-	85% Dokumen	-	90% Dokumen	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengukuran/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengukuran/Verifikasi Keuangan SKPD	80% Dokumen	80% Dokumen	-	85% Dokumen	-	90% Dokumen	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	80% Dokumen	80% Dokumen	8.620.000	85% Dokumen	8.620.000	90% Dokumen	8.620.000	-	25.860.000	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	80% Laporan	80% Laporan	10.000.000	85% Laporan	10.000.000	90% Laporan	10.000.000	-	30.000.000	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.06	Pengelolaan dan Penyajian Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	80% Dokumen	80% Dokumen	-	85% Dokumen	-	90% Dokumen	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	80% Laporan	80% Laporan	-	85% Laporan	-	90% Laporan	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	80% Dokumen	80% Dokumen	12.000.000	85% Dokumen	12.000.000	90% Dokumen	12.000.000	-	36.000.000	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.05.01	Peningkatan Sumatra Disiplin Pegawai	Jumlah Unit Peningkatan Sumatra Disiplin Pegawai	80% Unit	80% Unit	-	85% Unit	-	90% Unit	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										
		3.27.01.2.05.02	Pengadaan Pakan Dinas beserta Akibat Kelangkaannya	Jumlah Paket Pakan Dinas beserta Akibat Kelangkaannya	80% Paket	80% Paket	-	85% Paket	-	90% Paket	-	-	-	Dinas Peranian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA										

Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran/Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Penanggung-jawab				Lokasi		
				Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026						
				target	Rp		target	Rp		target	Rp		target		Rp	
				(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
3.27.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	80% Dokumen	-	85% Dokumen	-	90% Dokumen	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.05.05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	80% Dokumen	-	85% Dokumen	-	90% Dokumen	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Perundang-Undangan	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	80% Orang	70.000.000	85% Orang	70.000.000	90% Orang	-	-	-	-	210.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	80% Orang	-	85% Orang	-	90% Orang	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	80% Paket	15.000.000	85% Paket	15.000.000	90% Paket	-	-	-	-	45.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	150.065.200	1 Paket	150.065.200	1 Paket	-	-	-	-	450.195.600	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.03	Penyediaan Penilaian Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	80% Paket	7.000.000	85% Paket	7.000.000	90% Paket	-	-	-	-	21.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	-	1 Paket	-	90% Paket	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	20.000.000	1 Paket	20.000.000	1 Paket	-	-	-	-	60.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	36 Dokumen	40.000.000	36 Dokumen	40.000.000	36 Dokumen	-	-	-	-	108 Dokumen	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	1 Paket	-	1 Paket	-	1 Paket	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	-	-	-	36 Laporan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	60 Laporan	209.380.000	60 Laporan	209.380.000	60 Laporan	-	-	-	-	628.140.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	5 Unit	-	5 Unit	-	5 Unit	-	-	-	-	15 Unit	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	5 Unit	-	5 Unit	-	5 Unit	-	-	-	-	15 Unit	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	10 Unit	-	10 Unit	-	10 Unit	-	-	-	-	30 Unit	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	3 Unit	-	3 Unit	-	3 Unit	-	-	-	-	9 Unit	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.07.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	5 Unit	-	5 Unit	-	5 Unit	-	-	-	-	15 Unit	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		
3.27.01.2.07.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA		

No	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Penjangkut Daerah			Unit Kerja Penanggung-jawab	Lokasi	
					Tahun 2024			Tahun 2025			target	Rp	target			Rp
					target	Rp	(8)	target	Rp	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
	3.27.01.2.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Disediakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	80% Laporan	15.000.000	15.000.000	85% Laporan	15.000.000	90% Laporan	15.000.000	-	45.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	219.000.000	219.000.000	12 Laporan	219.000.000	12 Laporan	219.000.000	36 Laporan	687.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Perawatan dan Perbaikan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Perawatan dan Perbaikan Kantor yang Disediakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	885.348.000	885.348.000	12 Laporan	885.348.000	12 Laporan	885.348.000	36 Laporan	2.656.044.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dipekhar	10 Unit	10 Unit	300.012.700	300.012.700	10 Unit	300.012.700	10 Unit	300.012.700	30 Unit	900.038.100	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dipekhar	10 Unit	10 Unit	74.998.900	74.998.900	10 Unit	74.998.900	10 Unit	74.998.900	30 Unit	224.996.700	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	30 Unit	30 Unit	20.000.000	20.000.000	30 Unit	20.000.000	30 Unit	20.000.000	90 Unit	60.000.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Diperbaiki/Direhabilitasi	6 Unit	6 Unit	298.082.500	298.082.500	6 Unit	298.082.500	6 Unit	298.082.500	18 Unit	894.247.500	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		-	-	-	908.287.674	-	908.287.674	-	908.287.674	-	2.724.862.722	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		
	3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		
	3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dilakukan	12 Laporan	12 Laporan	125.931.500	125.931.500	12 Laporan	125.931.500	12 Laporan	125.931.500	36 Laporan	377.794.500	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	12 Laporan	12 Laporan	251.237.600	251.237.600	12 Laporan	251.237.600	12 Laporan	251.237.600	36 Laporan	763.712.800	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	80 % VUB	80% VUB	-	-	85% VUB	-	90% VUB	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	60 % VUB	60% VUB	-	-	65% VUB	-	70% VUB	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	6 Dokumen	6 Dokumen	63.500.000	63.500.000	6 Dokumen	63.500.000	6 Dokumen	63.500.000	18 Dokumen	190.500.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	6 Dokumen	6 Dokumen	-	-	6 Dokumen	-	6 Dokumen	-	18 Dokumen	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Pederatan Berbasis Komunitas dan Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		

Tahun	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Utama, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Kuantitatif pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				Unit Kerja Perangkat Daerah	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		periode Renstra Perangkat Daerah			
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		3.27.02.2.03.01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak Bahan Pakan/Pakan/Tetaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak Bahan Pakan/Pakan/Tetaman Skala Kecil	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	KOTA PALANGKARAYA			
		3.27.02.2.03.02	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hewan Pakan Ternak yang Beredar	Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hewan Pakan Ternak yang Beredar	12 Laporan	12 Laporan	85.006.400	12 Laporan	85.006.400	36 Laporan	255.019.200	KOTA PALANGKARAYA			
	3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.04.02	Penindakan atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan yang Didindak	20 Kasus	30 Kasus	-	35 Kasus	-	90 Kasus	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hewan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.05.01	Penjurnalan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar	100 Ekor	100 Ekor	-	100 Ekor	-	300 Ekor	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.05.02	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Hasil Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	6 Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.05.03	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar dan Bersertifikat	100 Ekor	100 Ekor	52.742.274	100 Ekor	52.742.274	300 Ekor	158.226.822	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.05.04	Penjurnalan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	5 Ton	5 Ton	-	5 Ton	-	15 Ton	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.05.05	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak yang Tersedia	5 Ton	10 Ton	299.894.000	9 Ton	299.894.000	26 Ton	899.682.000	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.05.06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	12 Laporan	12 Laporan	14.999.800	12 Laporan	14.999.800	36 Laporan	44.999.400	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.06.01	Pengadaan Benih/Bibit ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar dan Bersertifikat Kabupaten/Kota Lain	100 Ekor	250 Ekor	14.976.000	250 Ekor	14.976.000	600 Ekor	44.928.000	-	-	-	-	-
	3.27.02.2.06.02	Pengadaan Hewan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hewan Pakan Ternak yang Beredar dan Bersertifikat Kabupaten/Kota Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	-	292.083.200	-	292.033.200	-	876.099.600	-	-	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.01.01	Pengadaan Lahan Pertanian Pangan BerkelanjutanLP2B, kawasan Pertanian BerkelanjutanLP2B, kawasan Pertanian BerkelanjutanKP2B dan Lahan Cudangan Pertanian Pangan BerkelanjutanLCP2B yang Dikelola	Lahan Pertanian Pangan BerkelanjutanLP2B, kawasan Pertanian BerkelanjutanLP2B, kawasan Pertanian BerkelanjutanKP2B dan Lahan Cudangan Pertanian Pangan BerkelanjutanLCP2B yang Dikelola	5 Dokumen	5 Dokumen	35.000.000	5 Dokumen	35.000.000	15 Dokumen	105.000.000	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.01.02	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan BerkelanjutanLP2B	Peta Lahan Pertanian Pangan BerkelanjutanLP2B	5 Dokumen	5 Dokumen	21.420.000	5 Dokumen	21.420.000	15 Dokumen	64.260.000	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Perekonomian Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Perekonomian Pertanian Lainnya	12 Laporan	12 Laporan	30.000.000	12 Laporan	30.000.000	36 Laporan	90.000.000	-	-	-	-	-	-

Tujuan	Kode	Program, kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program, Kegiatan (output) dan Subkegiatan (terjadir)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Penjangkut Daerah			Unit Kerja Penanggung-jawab	Lokasi
					Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026				
					target	Rp	(7)	target	Rp	(10)	target	Rp	(12)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(11)	(13)	(15)	(16)	(17)			
	3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani dan Dipelihara	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	2 Unit	-	3 Unit	-	4 Unit	-	9 Unit	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	2 Unit	10.000.000	3 Unit	4 Unit	10.000.000	9 Unit	30.000.000	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.02.06	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pitu Air	Jumlah Pitu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	2 Unit	-	3 Unit	4 Unit	-	9 Unit	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	1 Unit	77.613.200	1 Unit	1 Unit	77.613.200	3 Unit	232.839.600	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	5 Unit	-	5 Unit	5 Unit	-	15 Unit	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 Unit	8 Unit	118.000.000	8 Unit	8 Unit	118.000.000	24 Unit	354.000.000	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.03	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dibangun dan Dipelihara	-	12 Laporan	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.03.01	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dibangun dan Dipelihara	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.03.02	Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.03.2.04	Pengembangan Lahan Penggemblahan Umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			-	642.527.300	-	-	-	642.527.300	-	1.327.581.900	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian Penyakit Hewan dan Zoonosis	12 Laporan	12 Laporan	192.850.300	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	192.850.300	36 Laporan	576.550.900	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
3.27.04.2.01.02	Pembatasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	12 Laporan	12 Laporan	150.635.000	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	150.635.000	36 Laporan	451.905.000	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
3.27.04.2.01.03	Perangulungan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	12 Laporan	12 Laporan	224.099.000	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	224.099.000	36 Laporan	672.297.000	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemusnahan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
3.27.04.2.02.01	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	-	36 Laporan	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	
3.27.04.2.02.02	Pengawasan Peta Persebaran Penyakit Ternak untuk Pemetaan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Persebaran Penyakit Ternak untuk Pemetaan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	12 Laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	-	36 Laporan	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGKARAYA	

No	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			Unit Kerja Penanggung-jawab	Lokasi
					Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026				
					target	Rp		target	Rp		target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
K	3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.03.01	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Laporan	39.920.000	12 Laporan	39.920.000	12 Laporan	39.920.000	12 Laporan	39.920.000	36 Laporan	119.760.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.04	Penerapan dan Penguasaan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.04.03	Pemenuhan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Pemenuhan Persyaratan Teknis yang Disiapkan	12 Laporan	35.023.000	12 Laporan	35.023.000	12 Laporan	35.023.000	12 Laporan	35.023.000	36 Laporan	105.069.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.04.04	Pengulan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengulan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	2 Dokumen	-	2 Dokumen	-	2 Dokumen	-	2 Dokumen	-	6 Dokumen	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.04.2.05	Penerapan dan Penguasaan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
K	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		-	218.460.346	-	218.460.346	-	218.460.346	-	218.460.346	-	655.381.038	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	
	3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Survei Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dideteksi	50 Ha	47.500.000	50 Ha	47.500.000	50 Ha	47.500.000	50 Ha	47.500.000	150 Ha	142.500.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.05.2.01.02	Pangan dan Dampak Perubahan Iklim Pertanian Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	50 Ha	90.620.563	50 Ha	90.620.563	50 Ha	90.620.563	50 Ha	90.620.563	150 Ha	271.861.689	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.05.2.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	50 Ha	271.199.783	50 Ha	271.199.783	50 Ha	271.199.783	50 Ha	271.199.783	150 Ha	81.599.349	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.05.2.01.04	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Jumlah Wilayah Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	12 laporan	-	12 laporan	-	12 laporan	-	12 laporan	-	36 laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.05.2.01.05	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Biotata Zoonosis yang Tanaman Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Biotata Zoonosis yang Tanaman Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 Laporan	53.140.000	12 Laporan	53.140.000	12 Laporan	53.140.000	12 Laporan	53.140.000	36 Laporan	159.420.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAYA
	3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN		-	38.770.000	-	38.770.000	-	38.770.000	-	38.770.000	-	119.310.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	
	3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, (outcome), Kegiatan (output), dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra				Unit Kerja Penanggung-jawab	Lokasi
						Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026					
						target	Rp		target	Rp		target	Rp		target		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
		3.27.06.2.01.02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Perimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Perimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	1 Dokumen	1 Dokumen	38.770.000	1 Dokumen	38.770.000	1 Dokumen	38.770.000	3 Dokumen	119.310.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan			
		3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	12 laporan	12 Laporan	-	12 Laporan	-	12 Laporan	-	36 Laporan	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAFA		
		3.27.06.2.02	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakti Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penerimaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakti Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan			
		3.27.06.2.02.01	Pertauausahaan Pembinaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakti Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penerimaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakti Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	1 Dokumen	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	3 Dokumen	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAFA		
		3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		-	-	437.250.900	-	437.250.900	-	437.250.900	-	1.311.752.700	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan			
		3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan			
		3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Keterbaguan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Keterbaguan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	12 Unit	99.500.000	12 Unit	99.500.000	12 Unit	99.500.000	36 Unit	296.500.000	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAFA		
		3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Keterbaguan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Keterbaguan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Unit	12 Unit	337.750.900	12 Unit	337.750.900	12 Unit	337.750.900	36 Unit	1.033.252.700	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAFA		
		3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	5 Unit	5 Unit	-	5 Unit	-	5 Unit	-	15 Unit	-	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KOTA PALANGK ARAFA		
							16.440.428.453		16.440.428.453		16.440.428.453		49.321.285.359				